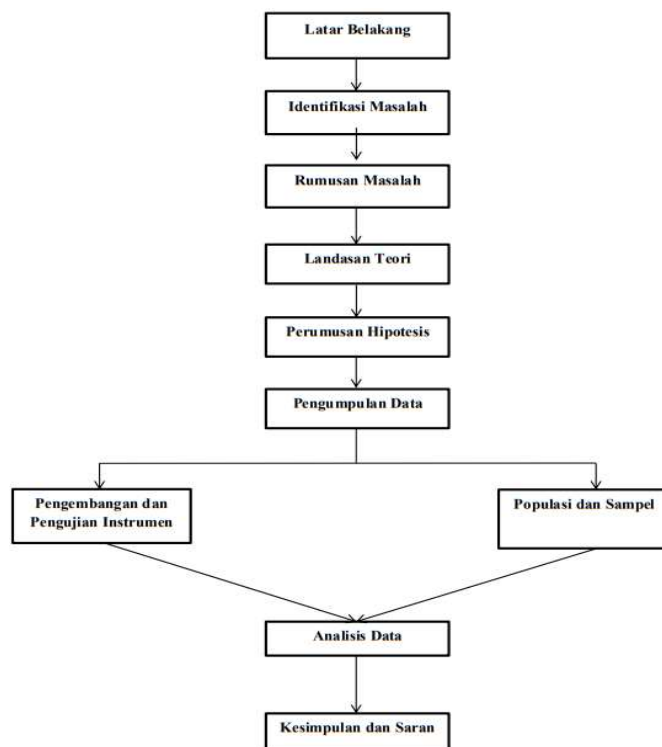


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah desain dalam menggambarkan proses penelitian. Dengan tujuan mendapatkan kebenaran data sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner kepada responden kemudian dikumpulkan dan diolah. Sumber kuisioner adalah primer dan jenis data ialah kuantitatif. Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini.



Gambar 3.1 Metode Penelitian

Desain yang telah dicantumkan penulis sebelumnya adalah proses atau langkah-langkah yang dilaksanakan dimulai dari adanya latar belakang dan

identifikasi masalah yaitu adanya permasalahan pada mahasiswa yang enggan melakukan investasi karena faktor konsumtif, belum yakin akan kemampuan untuk berinvestasi, dan enggan untuk berinvestasi sebab pernah mengalami kerugian sebelumnya.

3.2 Definisi Variabel Operasional

3.2.1 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan tiga variabel independen yakni literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan. Dari adanya ketiga variabel bebas (independen) tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen.

3.2.1.1 Literasi Keuangan (X₁)

Menurut (Faidah, 2019), literasi keuangan adalah kemampuan untuk dapat mengelola pendapatan yang dimiliki saat ini untuk dapat berkembang dan lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dalam penelitian (Putri & Hamidi, 2019) terdapat 4 indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan umum (*general knowledge*)
2. Simpanan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

3.2.1.2 Efikasi Keuangan (X₂)

Menurut (Fatimah *et al.*, 2022), efikasi keuangan merupakan kepercayaan diri individu bahwa individu tersebut mampu dan yakin untuk mengelola keuangan sendiri. Adapun indikator untuk efikasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019) terdiri dari:

1. *Magnitude*
2. *Strength*
3. *Generality*

3.2.1.3 Pengalaman Keuangan (X₃)

Menurut (Tanuwijaya & MN, 2023), pengalaman keuangan diperoleh ketika seseorang tersebut melakukan berbagai keputusan keuangan dan memperoleh keterampilan keuangan di masa yang akan datang dari pengalaman tersebut. Adapun indikator untuk pengalaman keuangan (Sari & Sutrisno, 2022), yaitu:

1. *Have personal savings*
2. *Have investment experience*

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Adanya variabel dependen sebagai pengujian atas adanya variabel independen. Biasanya penyebutan variabel dependen sama dengan variabel output sebab menjadi pengaruh atau akibat adanya variabel bebas dalam penelitian. Variabel dependen adalah variabel utama yang memerankan daya tarik di penelitian ini. Fokus variabel dependen dalam penelitian ini ialah keputusan investasi.

3.2.2.1 Keputusan Investasi

Keputusan adalah hasil dari segala pertimbangan yang membawa pada suatu kesuksesan pengambilan keputusan. Investasi adalah suatu kegiatan mengeluarkan modal pada suatu aset selama periode tertentu untuk tujuan

mendapatkan laba. Adapun indikator-indikator mengenai keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019) terdiri dari:

1. *Return* atau tingkat pengembalian
2. *Risk*
3. *The time factor*

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan ialah kemampuan pengetahuan serta kelihaian dalam memajemen keuangan pribadi.	1. Pengetahuan umum (<i>general knowledge</i>). 2. Simpanan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi.	<i>Likert</i>
Efikasi Keuangan (X2)	Efikasi keuangan ialah kepercayaan diri akan kemampuan untuk mengelola finansial atau keuangan lebih baik.	1. <i>Magnitude</i> . 2. <i>Strength</i> . 3. <i>Generality</i> .	<i>Likert</i>
Pengalaman Keuangan (X3)	Pengalaman keuangan adalah proses pembelajaran atas pengalaman keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik kedepannya.	1. <i>Have personal savings</i> . 2. <i>Have investment experience</i> .	<i>Likert</i>
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah kemampuan memaksimalkan pengelolaan keuangan yang dimiliki dalam jangka pendek maupun jangka panjang guna melakukan investasi.	1. <i>Return</i> atau Tingkat pengembalian yang diharapkan. 2. <i>Risk</i> . 3. <i>Time factor</i> .	<i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Amin *et al.*, 2023), pengertian populasi adalah suatu generalisasi wilayah yang berisi subjek dan objek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi mahasiswa akuntansi ganjil 2020, genap 2020 dan ganjil 2021 di kota Batam dan telah terdaftar pada *website* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dengan jumlah mahasiswa adalah 4.217. Berikut adalah data jumlah mahasiswa akuntansi dari lima universitas di kota Batam.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Akuntansi

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	1.963
2	Universitas Universal	407
3	Universitas Riau Kepulauan	1.270
4	Universitas Batam	313
5	Universitas Ibnu Sina	174
Total Mahasiswa Kota Batam		4.217

Sumber: (PDDikti, diakses 03 Nov 2023)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Amin *et al.*, 2023). Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *probability sampling* yang cocok dengan penelitian ini. Dan rumus slovin sebagai alat bantu dalam mencari sampel dari besarnya populasi guna mewakili.

Langkah- langkah yang ditetapkan peneliti sebagai sampel penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dari lima Universitas di Kota Batam (Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Univeristas Ibnu Sina, dan Universitas Batam).
2. Mahasiswa yang mengambil jurusan Akuntansi dan minimal semester 5.
3. Mahasiswa yang menempuh studi perkuliahan sambil bekerja atau memiliki usaha.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, penulis mengambil 10% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar *error*. Perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{4.217}{1 + 4.217 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{4.217}{1 + 4.217 \times 0,01}$$

$$n = \frac{4.217}{43.17}$$

$$n = 97,68$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh hasil n yaitu 97,68 dengan mengenakan jumlah tersebut menjadi 98 responden yang akan menjadi objek penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan jenis penelitian yang penulis tetapkan adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif sebab penelitian menggunakan angka-angka dan analisis statistik. Sumber data dalam penelitian yakni data primer. Data primer didapatkan dari sumber utama data yang berasal dari responden yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel sebelumnya. Kuisioner menjadi bentuk data

primer dengan menyebarkan kuisioner kepada 98 responden, kuisioner berisi pernyataan mengenai variabel yang dicantumkan penulis kepada responden kemudian dijawab oleh responden. Mahasiswa akuntansi di kota Batam menjadi *survey* dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner atau angket. Kuisioner didefinisikan sebagai pernyataan yang disebarikan kepada responden, pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden tentunya berhubungan dengan penelitian ini. Penulis menggunakan *google form* sebagai alat membantu menyebarkan kuisioner kepada responden.

3.5.1 Alat Pengumpulan data

Alat bantu dalam mengolah data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan *SPSS Statistics V25* untuk mendapatkan hasil penelitian. Penulis juga menggunakan skala *likert* guna mengukur data yang telah diperoleh dengan cara mengukur literasi, efikasi, serta pengalaman terhadap keputusan. Tanggapan berisi lima sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Riset dekriptif adalah kegiatan menganalisis bersifat menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa menguji hipotesis. Strategi penelitian dekriptif kuantitatif menurut (Quraissy, 2022), adalah mendeskripsikan atau memberikan kesimpulan umum. Sesuai dengan variabel dalam penelitian yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.

3.6.2 Uji Kausalitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Data yang telah dikumpulkan akan diuji dengan hasil berupa valid, reliable, dan obyektif. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan kuisioner maka kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan yang dimuatkan dapat menghasilkan sesuatu yang diukur nilainya dari kuisioner yang dibagikan ke responden. Makna adanya uji validitas ialah menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrument yang dijadikan alat ukur variabel penelitian (Janna & Herianto, 2021). Jika didapat instrument valid atau benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar.

Uji validitas yang digunakan ini menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation*. Penulis dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi software SPSS dengan kriteria:

1. Jika r hitung lebih besar dari ($>$) r tabel (2 sisi sig 0,05), jadi dapat dinyatakan sebagai korelasi yang signifikan dan dinyatakan valid.

2. Jika rhitung lebih kecil dari ($<$) rtabel (2 sisi sig 0,05), jadi dapat dinyatakan tidak korelasi dan tidak signifikan maka hasil dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini menggunakan metode atau disebut dengan *Pearson's Product Moment Correlation*. Untuk mengukur besaran nilai korelasi dengan menggunakan metode *product moment* yaitu dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan :

rx_y : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya sampel data

$\sum x$: Jumlah variabel Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan.

$\sum y$: Jumlah variabel Keputusan Investasi

X : Variabel Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan

Y : Variabel Keputusan Investasi

3.6.2.2 Uji Realibilitas Data

Uji realibilitas dapat dikatakan sebagai alat mengukur konsistensi kuisioner yang merupakan indikator dari variabel (Vansiska & Tobing, 2023). Stabilitas pengujian data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach's alpha* yang fungsinya mengevaluasi alat pengumpulan data. Rumus untuk *Cronbach's alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{a_2^1}{a_1^1} \right]$$

Rumus 3.3 Realibilitas

Keterangan :

r_{11} : Koefisien realibilitas instrument (total tes)

k : Jumlah butir pernyataan yang valid

$\sum \alpha b^2$: Jumlah varian butir

At^2 : Varian skor total

Untuk menguji kriteria realibilitas di SPSS sebagai berikut.

1. Apabila angka *Cronbach Alpha* > 0,60% sehingga dapat dikatakan realibel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60% maka tidak dapat dikatakan realibel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian terhadap uji normalitas adalah untuk memeriksa suatu data yang digunakan dalam analisis statistik mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode yakni grafik histogram berbentuk kurva lonceng, diagram *P-P plot* dan *kolmogorov-smirnov* tes. Uji normalitas menggunakan grafik histogram dengan mengamati histogram, jika penyebaran bar berada dibawah dapatr dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan diagram *P-P plot* yaitu dapat diamati dengan melihat titik-titik mengikuti garis diagonal pada grafik dapat dinyarakan berdistribusi normal. Metode *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji kesamaan antara distibusi data dengan distribusi normal standar dan tepat digunakan sebab untuk pengujian sampel dengan ukuran kecil (Sinaga & Tobing, 2020). Jika didapat nilai signifikannya lebih dari (>) 0,05 maka residual dikatakan berdistribusi normal. Namun, apabila

diperoleh nilai signifikannya kurang dari ($<$) 0,05 maka residual dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan kuat antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi signifikan antara semua variabel bebas sehingga dapat menyebabkan dalam interpretasi dan estimasi parameter dalam analisis regresi. Apabila nilai *tolerance* variabel independen dalam model regresi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen tersebut. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau jika nilai VIF sama dengan atau lebih besar dari 10 artinya hal ini menunjukkan keberadaan multikolinieritas yang perlu diidentifikasi (Sinaga & Tobing, 2020).

3.6.3.3 Uji Heteroskedalitas

Uji heteroskedastisitas adalah kondisi suatu varians residual bervariasi antara pengamatan satu dengan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas, hasilnya tetap disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* pada pengujian spss yaitu uji heteroskedalitas. Jika setiap variabel yang diteliti memiliki nilai signifikan ($>$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika setiap variabel memiliki nilai signifikan ($<$) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya ada heteroskedastisitas (Sinaga & Tobing, 2020). Dan metode *scatter-plot* untuk menampilkan hubungan antar dua variabel melalui diagram

titik-titik. Penulis tentunya akan mengamati pola titik-titik sehingga ditemukan adanya heteroskedasitas atau tidak.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap regresi linear berganda memberikan pemahaman tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan kemampuan untuk mengontrol pengaruh dari masing-masing variabel independen (Afriyas & Tobing, 2023). Dalam analisis ini, akan dilakukan estimasi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas melalui persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Linear Regresi Berganda

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Efikasi Keuangan

X₃ :Pengalaman Keuangan

a : Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

e : Eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Uji parsial (T) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel terikat secara parsial terhadap variabel bebas (Mardiatmoko, 2020). Pada uji T, peneliti menggunakan rumus yaitu.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t_{hitung}

Keterangan:

- n : Total data
 r : Koefisien Korelasi
 r^2 : Koefisien Determinasi

Rumusan Hipotesis:

- H₀₁ : ($\beta=0$) Literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H_{a1} : ($\beta\neq 0$) Literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H₀₂ : ($\beta=0$) Efikasi Keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam..
- H_{a2} : ($\beta\neq 0$) Efikasi Keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H₀₃ : ($\beta=0$) Pengalaman Keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam..
- H_{a3} : ($\beta\neq 0$) Pengalaman Keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari ($>$) t_{tabel} dengan nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen jika memiliki nilai t hitung kurang dari ($<$) t tabel dengan nilai signifikan lebih dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji F

Sementara uji F digunakan sebagai pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama sama atau simultan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Pengujian uji F menggunakan rumus sebagai berikut.

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Rumus 3.6 F hitung (Simultan)

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Total Data Sampel

k : Total Variabel Independen

Rumusan Hipotesis:

H_0 : ($\beta=0$) Literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H_a : ($\beta \neq 0$) Literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan secara simultan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika memiliki nilai F hitung lebih besar dari ($>$) F tabel dengan nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan variabel independen secara bersama-sama (simultan) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika memiliki

nilai t hitung kurang dari ($<$) t tabel dengan nilai signifikan lebih dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Afriyas & Tobing, 2023). Nilai koefisien determinasi di antara 0 atau nol dan 1 atau satu yang artinya nilai koefisien determinasi adalah kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan koefisien determinasi yang mendekati 1 atau satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hampir menyampaikan informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi pada variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yakni dari lima universitas yang tersebar di Kota Batam yakni dari Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Universal (Uvers), Universitas Ibnu Sina (UIS), Universitas Riau Kepulauan (Unrika) dan Universitas Batam (Uniba). Dari lima kampus tersebut peneliti menjadikan lokasi penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari PDDikti atau Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun penggunaan waktu dalam proses penelitian dimulai dari tahun 2023.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																	
		2023												2024					
		Sep		Okt				Nov				Des				Jan			
		1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul di SIA setelah sempro	■																	
2	Studi Pustaka		■	■	■	■	■	■											
3	Metodologi Penelitian			■	■	■	■	■											
4	Pengambilan data kepada responden								■	■	■	■							
5	Pengolahan data atau uji data										■	■	■						
6	Analisis dan pembahasan											■	■	■	■	■			
7	Kesimpulan dan saran												■	■	■	■			
8	Pengumpulan skripsi																■	■	■